



Kekerasan ke Anak Mencapai 40 Kasus

Hingga Pertengahan Tahun di Kota Jogja, Mayoritas Perempuan

JOGJA - Tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak masih ditemukan di Kota Jogja. Kasusnya pun tidak sedikit, karena selama dua tahun terakhir mencapai ratusan kasus.

Kepala Bidang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan

Keluarga Beternasa (DP3AP2KB) Kota Jogja Sri Isyananti Sudiasih mengatakan, hingga bulan Juni kekerasan terhadap anak mencapai 40 kasus. Mayoritas menimpa anak perempuan dan bisa berupa kekerasan fisik maupun non fisik.

Isna, sapaannya mengungkap, kasus kekerasan terhadap anak di Kota Jogja diketahui mayoritas dilakukan oleh pelaku di luar hubungan keluarga. Artinya tindak kekerasan bisa dilakukan oleh tetangga, teman dekat, bahkan orang lain yang kemungkinan tidak dikenal oleh korban. Walaupun demikian, tetap ada kasus kekerasan yang dilakukan oleh keluarga korban.

"Untuk tahun ini kasus kekerasan terhadap anak paling banyak berasal dari orang lain, jumlahnya 29 kasus. Sementara yang dilakukan oleh anggota keluarga korban 11 kasus," ujarnya saat ditemui kemarin (26/7).

Dia menyebut, kasus kekerasan terhadap anak di Kota Jogja untuk tahun ini bisa dikatakan menurun dibandingkan 2023. Sebab pada periode bulan yang sama di tahun lalu jumlah kekerasan terhadap anak mencapai 48



SRI ISYANANTI
Kepala Bidang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB Kota Jogja

kasus. Sementara hingga akhir tahun jumlahnya 85 kasus. Isna menyatakan, penyebab kekerasan terhadap anak juga beragam. Untuk yang dilakukan oleh anggota keluarga bisa jadi karena faktor ekonomi maupun keharmonisan rumah tangga.

Sementara yang dilakukan oleh orang lain bisa disebabkan karena pengaruh penggunaan gadget. Penggunaan gadget bisa memicu tindakan *bullying* atau perundungan, dan tidak korbanannya anak-anak," terangnya.

Sementara itu, Sekretaris DP3AP2KB Kota Jogja Sarmin menyampaikan, selama 2023 lalu kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak mencapai 194 kasus. Jumlah itu yang ditangani melalui UPT Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA).

Pihaknya juga sudah memiliki berbagai program untuk penanganan kekerasan terhadap anak dan perempuan. Salah satunya melalui Rumah Aman. Difasilitas ini nantinya anak dan perempuan yang menjadi korban kekerasan akan diberikan pendampingan. DP3AP2KB Kota Jogja juga membuka berbagai kanal pelaporan. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005